

INTISARI

Pasangan infertil di dunia sudah mencapai 8%. Ini berarti bahwa sekitar 50 sampai 80 juta orang mengalami masalah dengan infertilitas, yang disebabkan oleh air mani, vagina, serviks, uterus, tuba, ovarium, dan peritoneum. Masalah peritoneum yang penting adalah endometriosis. Sehingga perlu penelaahan yang mendalam mengenai hubungan endometriosis dengan infertilitas.

Berbagai riset tentang endometriosis telah dilakukan, namun patogenesis endometriosis masih belum jelas dan menjadi bahan perdebatan. Sedangkan mekanisme infertilitas yang disebabkan oleh endometriosis, diantaranya ialah disfungsi tuba dan kerusakan jaringan ovarium yang secara mekanik mengganggu ovulasi dan fertilisasi, sehingga tidak terjadi kehamilan. Namun berkat kemajuan teknologi kedokteran, banyak pasangan telah mempunyai anak dengan jalan tandur alih gamet intra tuba, fertilisasi in vitro, dan transfer embrio.